BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *software* MPN belum sepenuhnya terintegrasi, sama halnya dengan komponen *database* dalam sistem informasi akuntansi Ditjen Pajak sering terjadi kegagalan migrasi data serta *hardware* yang digunakan oleh Ditjen Pajak kualitasnya belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, karena pada komponen jaringan telekomunikasi koneksi data KPP ke Kantor Pusat yang sering terputus yang dipicu transisi jaringan, *a*kibat kondisi tersebut berakibat pada menumpuknya data wajib pajak yang tidak bisa terekam di *database* kantor pusat Ditjen Pajak. Sehingga menghambat proses pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena kualitas struktur organisasi belum mencapai tingkat ideal yang diharapkan dan menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi cukup tinggi oleh struktur organisasi.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi. Kualitas informasi di sebagian besar KPP Kanwil Jawa Barat I sudah baik. Namun masih perlu ditingkatkan menjadi katagori lebih baik ideal. Dalam peningkatan proses kualitas informasi pada KPP Kanwil Jawa Barat I perlu

mempertimbangkan indikator variabel sistem informasi akuntansi. Dalam variabel sistem informasi akuntansi fenomena yang terjadi pada dimensi sistem pengolahan transaksi (SPT), pada proses pengeluaran (output) aplikasi sistem MPN belum memberikan data penerimaan pajak yang relevan dan reliabel, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan untuk tujuan informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi telah terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap Kualitas Informasi yang dihasilkan pada KPP di Kanwil Jawa barat I. Untuk itu peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukkan kepada KPP di Kanwil Jawa Barat I antara lain sebagai berikut :

1. Bahwa gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui peningkatan pada struktur organisasi terutama yang berkaitan dengan rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi yang kategorinya baik, artinya masih kurang dari nilai ideal. Untuk itu perlu dibuat suatu kebijakan bilamana atasan tidak berada ditempat, maka atasan bisa melimpahkan wewenangnya kepada bawahan supaya ketika terjadi keadaan yang mendesak pengambilan keputusan tetap bisa dilakukan.

2. Gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas informasi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui perbaikan pada sistem informasi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan aplikasi Modul Penerimaan Negara. Terutama kualitas pada jaringan komunikasi, dan sistem pengolahan transaksi berbentuk MPN pada Kantor Pelayanan Pajak Kanwil Jawa Barat I agar kualitas informasi menjadi efektif dan efisien atau sesuai dengan kebutuhan.